

BAB IV

IV.1 Kesimpulan

Kinerja AS dan Meksiko untuk mengatasi hambatan yang mereka hadapi sudah dilakukan secara maksimal dengan mengetahui jalur operasi secara eksternal maupun internal, memasang lesensi pada produk senjata legal, dan melalui , meningkatkan kerjasama antara ATF dan GAFE dengan tukar informasi demi menghindari KKN yang dapat menghambat pemberantasan penyelundupan senjata ilegal, namun dalam proses mengatasi hambatan, HSA sendiri menemukan adanya faktor internal yaitu pembelotan agen ATF, tentara maupun polisi yang membantu para kartel Loz zetas untuk mendapatkan imbal balik modal uang yg besar dari bisnis penyelundupan Senjata dan Narkoba. Pembunuhan , penyiksaan dan penghilangan paksa oleh Zetas membangun ketakutan disepanjang kawasan meksiko

Meksiko menjadi ladang kekerasan, pembunuhan dan penyiksaan akibat penyeludupan narkotika dan senjata api illegal yang marak di tangan kartel Narkoba dan digunakan dalam konflik narkoba / territorial. Tentu kerajaan Kartel Zetas berawal dari kesempatan UUD hukum kepemilikan senjata di Meksiko yang lemah dan dapat disuap, sehionggga Kartel Zetas membangun perdagangan senjata gelap yang berasal dari AS

Terkait adanya kesenjangan keamanan, pemerintahan Pena Nieto membentuk Pasukan Koalisi Gabungan (Join Task Force) untuk memerangi kartel-kartel secara terbuka merupakan cara yang terakhir dan memiliki keberhasilan yang setimpal dan efektif dengan menyerang akar-akar dan sumber utama kekuatan Kartel Zetas dan kerjasama dan pergabungan pasukan militer dengan polisi memberikan keuntungan besar dalam kemengangan pemerintah, namun sebaliknya dalam operasi perang terbuka, terutama di Pasukan Gabungan (Join Task Force) sendiri memungkinkan memiliki hambatan didalamnya yaitu keterkaitan pasukan militer maupun polisi

sendiri oleh Kartel tertentu yang memberikan dampak besar bagi operasi perang terbuka ini.

AS dan Meksiko mengutamakan kekuatan kebijakan 'Meridia Initiative' sebagai perubahan reformasi keamanan dan strategi Negara dalam memberantas Kartel Loz Zetas yang marak menyelundupkan senjata produksi AS ke Meksiko maupun akan menggunakan dalam aksi terror di kota – kota berkonflik tentu menimbulkan korban jiwa dipihak sipil. Implementasi 'meridia initiative' di Meksiko menimbulkan beberapa pro dan kontra, dimana Pro yang mendukung kebijakan ini merupakan Program pelatihan terhadap aparat peradilan Meksiko juga militer / kepolisian federal dalam menggunakan peralatan teknologi tinggi dalam melawan opresif, konflik dan kekerasan Kartel Loz Zetas terhadap isu penyelundupan senjata- senjata illegal, 'meridia initiative' berhasil meningkatkan kemampuan jaksa dan hakim dalam memproses hukuman untuk pelaku aktor-aktor penting (komando tinggi) Kartel Loz Zetas yang meneror kota – kota di AS dan kawasan Meksiko , tentu pendekatan 'fisik' yang menggunakan kekuatan militerisme dalam menumpas kejahatan dan isu –isu penyelundupan senjata illegal dan penggunaan senjatapai tersebut kepada aparat hukum di AS dan Meksiko, pendekatan yang digunakan oleh mantan presiden Meksiko sebelumnya yaitu Felipe Calderon digunakan lagi oleh Presiden Pena Nieto dengan kebijakan militerisme Meksiko yang humanis. Pemerintah AS menerjukkan total 60.000 pasukan PMC's Blackwater di berbagai kawasan 'kunci' perputaran bisnis Narkoba dan perdagangan senjata illegal oleh Zetas yang mengancam kawasan – kawasan di belahan dunia maupun AS serta sipil –sipil terlibat, termasuk perbatasan AS – Meksiko sebagai bentuk kekuatan hubungan kedua Negara.

Pada kontra sendiri bahwa pendekatan 'meridia initiative' akan membawa permasalahan yang lebih banyak kepada Meksiko, yaitu meningkatnya penjualan senjata AS ke Meksiko dikarenakan kepentingan nasional AS terhadap SDA di Meksiko, namun penjualan senjata kepada khusus hanya militer / polisi federal Meksiko menyebar ke tangan – tangan criminal dan terjadinya korupsi dana dalam

operasi tersebut oleh Kartel Loz Zetas , kekerasan oleh Kartel Loz Zetas . Kerjasama bilateral di bidang keamanan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan negara dalam menghadapi permasalahan perdagangan narkoba maupun pasar gelap persenjataan illegal di meksiko. Kerjasama bilateral Amerika Serikat dan Meksiko dalam ‘Merida Initiative’, menjadikan FBI dan ATF sebagai lembaga penegak hukum Amerika Serikat untuk turut serta berpartisipasi dalam upaya penanggulangan kegiatan TOC kartel di Meksiko.

IV.2 Saran

Pemerintah US – meksiko maupun lembaga hukum nasional maupun internasional harus meningkatkan dan memperketat pengawasan terhadap jual-beli senjata di negara nya melalui ATF yang dilakukan oleh masyarakatnya sendiri. Selain itu memperketat proses pengangkutan senjata yang melalui perbatasan, terutama perbatasan US-Meksiko. Ditambah dengan evaluasi undang undang mengenai persenjataan di negara US. Dalam memberantas kekuatan kartel yang mengasau sistem pemerintahan Meksiko itu sendiri, harus diadakan penguatan kekuatan pemerintahan secara masif dan intensif dengan membangun pasukan gabungan internal pemerintah antara penegak hukum Meksiko dengan ATF, melakukan ‘ operasi pasukan dalam ‘. Yang menargetkan struktur kekuatan Kartel Loz Zetas serta menangkap pemimpin komando tertinggi di organisasi Loz Zetas akan membingungkan koordinasi berbagai bisnis illegal zetas seperti penyelundupan Narkoba, menghancurkan rute-rute penyelundupan senjata, manusia dan uang di kawasan kekuasaan mereka akan menghambat inflasi dana – dana Zetas guna membangun prospek ekonomi kartel.